



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Jagorawi Incar Pendapatan Rp 549 M		
Date	27 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Konstruksi Tol Solo-Ngawi Dimulai

JAKARTA – Pemerintah memulai konstruksi tol Solo-Mantingan-Ngawi sepanjang 90,10 kilometer (km). Proyek jalan tol yang dibangun dengan skema kerja sama pemerintah swasta (KPS) tersebut merupakan bagian dari jalan tol trans-Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, jalan tol ini dibangun dalam rangka mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang bertujuan meningkatkan kapasitas jaringan jalan di Pulau Jawa sebagai bagian dari koridor ekonomi Jawa. "Selain itu, mendorong pengembangan kawasan pendukung di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur," ujar dia dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (26/9).

Konsesi proyek jalan tol ini dimiliki

oleh PT Solo Ngawi Jaya, anak usaha PT Thiess Contractors Indonesia dan PT Ferindo Putra. Pengusahaan jalan tol ini dengan skema KPS untuk meningkatkan kelayakan finansial. Dukungan pemerintah dalam mewujudkan jalan tol tersebut berupa pengadaan tanah dan konstruksi sepanjang 20,90 km.

"Untuk itu pemerintah telah mengalokasikan dana APBN dari tahun anggaran 2009 sampai dengan 2014 sebesar Rp 1,7 triliun untuk pengadaan tanah dan Rp 1,5 triliun untuk konstruksi sepanjang 20,90 km," jelas dia.

Pada saat ini lahan yang telah dibebaskan seluas 624 hektare (ha), atau 82,69% dari total kebutuhan tanah seluas 755 ha. Sedangkan sisanya, saat ini dalam proses penyelesaian, baik melalui musyawarah maupun konsinyasi dan diharapkan dapat segera diselesaikan.

Sementara itu, nilai investasi pembangunan jalan tol Solo-Mantingan-

Ngawi porsi investor sebesar Rp. 5,2 triliun. Kebutuhan dana ini akan dipenuhi melalui modal sendiri dan pinjaman dari sindikasi perbankan yang dipimpin oleh Bank Mandiri.

Kasubdit Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki sebelumnya menuturkan, proses konstruksi jalan tol ini akan dilakukan hanya di seksi I-II. Sedangkan seksi lainnya masih menunggu proses pembebasan lahan yang masih berlangsung.

Pengerjaan jalan tol ini dibagi menjadi dua wilayah dan tiga seksi. Wilayah pertama (25,85 km) terdiri atas dua seksi, yaitu seksi I Boyolali-Karanganyar (13,11 km) dan seksi II Karanganyar-Sragen (12,75 km). "Adapun wilayah kedua hanya satu seksi, yakni Sragen-Mantingan sepanjang 29,90 km," ungkap dia di Jakarta, Selasa (20/8). (ean)